



Edisi: V/104 – 25 Mei 2015

EMP Gelar Character Building and Collaboration Workshop



Memberdayakan berarti menggerakkan motor dari segala kebaikan hidup. PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) memiliki semangat untuk mengubah energi menjadi sesuatu yang bermanfaat demi kemajuan bersama. Caranya dengan membudayakan kerja sama, membangun komunitas yang berdikari dan memberdayakan masyarakat. Untuk mewujudkan hal itu, pekerja EMP harus memiliki karakter yang selalu berusaha untuk maju.

Karakter seseorang ditentukan oleh apa yang dia percayai. Oleh karena itu, membentuk karakter yang unggul membutuhkan upaya dan penanaman nilai yang tidak mudah. Dalam upaya membentuk dan mengembangkan prinsip pemberdayaan tersebut, Departemen HR EMP



Bakrie Metal Allocates \$150m for New Plants.

Indonesia's Bakrie Metal Industries plans to invest \$150 million over the next five years in steel pipe and coating plants, its chief executive said on Thursday. "We will add more steel plants catering to the oil and gas sector in Cilegon in Banten and in Cepu in Central Java," said CEO Mas Wirgantoro Roes Setiyadi. "We also plan to move a factory from Bekasi in Java to Cilegon and we will run a coating plant project." The company will also build a coating plant in Lampung, in southern Sumatra, where it operates a steel pipe plant. BMI subsidiary Bakrie Pipe Industries will run the coating plant, which is expected to help boost the company's exports. BMI targets to export 9,000 tons of steel pipe this year. Bakrie Pipe operates two steel pipe plants in

bekerja sama dengan Departemen GPA mengadakan kegiatan "*Character Building & Collaboration Workshop*".

Workshop sehari penuh ini dilakukan di lantai 25 Bakrie Tower pada Selasa (19/5). Praktisi *Human Resources Management* yang sekaligus menjabat sebagai Direktur Universitas Bakrie, Dr. Urip S. Widodo, memberikan materi mengenai *Leadership Development Program & Character Building Training*.

Sebanyak 18 peserta dari Kelompok Usaha Bakrie (KUB) dan perusahaan di sekitar wilayah operasional EMP mengikuti *workshop*. Peserta dari EMP berasal dari Divisi *CSR*, *Land Matters*, *Media Relations* dan *Communications*. Nampak pula perwakilan dari Badan Pengelola Bakrie Untuk Negeri, PT Bakrie Sumatra Plantations Tbk, PT Bumi Resources Tbk, PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) dan Badan Operasi Bersama PT Bumi Siak Pusako – Pertamina Hulu.

Sebelum dimulai, *workshop* dibuka oleh Chief Operating Officer EMP, Bagus C. Kartika dan Vice President HR & GPA EMP, Budi Susanto. Dalam sambutannya, Bagus C. Kartika menjelaskan bahwa *workshop* ini merupakan suatu rangkaian kegiatan berbagi ilmu sekaligus pengembangan karakter untuk pengembangan diri. Kegiatan ini penting dilakukan untuk menyambut tantangan dan perubahan di masa depan.

Sementara itu, Budi Susanto dalam sambutannya menjelaskan bahwa program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat membutuhkan keterampilan dan *skill* yang tidak mudah. Diperlukan kepekaan dan pemahaman mengenai diri sendiri serta masyarakat yang dihadapi. Kegiatan *workshop* ini diharapkan dapat menambah wawasan peserta untuk mencapai tujuan tersebut.

Tak hanya presentasi saja, *workshop* juga diselingi dengan *games* dan observasi perilaku peserta berdasarkan *Core Competency Behavioral Checklist*. Laporan hasil observasi ini diberikan kepada masing-masing peserta disertai profil per individu. Beberapa studi kasus juga diberikan agar peserta lebih memahami tujuan *workshop* dan sekaligus sebagai *benchmarking*.

Adapun hasil dari *workshop* ini diharapkan dapat meningkatkan *skill* serta kemampuan peserta yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan memajukan perusahaan. Misalnya, mampu menetapkan dan meningkatkan target secara terukur, berpikir kreatif dan fleksibel serta memiliki kemampuan mencoba setiap tantangan dan belajar dari pengalaman. (SITA/WILLYA)

Lampung and in Bekasi, on the eastern outskirts of Jakarta, with combined capacity of 350,000 tons a year. The company produced 153,000 tons of steel pipe last year, 10,000 tons of which were exported. Bakrie Pipe's sales declined by 60 percent to 12,000 tons in the first quarter this year from the same period last year, with the company citing the slow pace of expansion in oil and gas projects. (The Jakarta Globe/SITA/AAN)

Tahukah anda?

Sebuah penelitian di Stanford University mengungkapkan, cat kuku mengandung banyak sekali zat kimia berbahaya, yang bisa menyebabkan gangguan kesehatan jika digunakan dalam jangka panjang. "Cat kuku murah di pasar, mengandung zat yang bisa merusak keindahan kuku," ujar Dokter Thu Quatch, pemimpin penelitian ini. Dilansir *Dailymail*, selain merusak keindahan kuku, menggunakan cat kuku juga bisa mengakibatkan beberapa gangguan kesehatan, seperti kanker dan ketidaksuburan. Hal ini menurut Thu, diakibatkan kandungan bahan kimia yang mengganggu kerja hormon dalam tubuh manusia. Ia menjelaskan, efeknya semakin besar jika cat kuku yang digunakan merupakan cat kuku yang berharga miring, yang justru laris manis di pasaran. "Bahan dalam cat kuku yang berharga miring ini, lebih berbahaya dan bisa memberikan risiko lebih banyak," pungkasnya. Sumber;vivaneews.co.id

Penerbit:

**Badan Pengelola
Bakrie Untuk Negeri**

Wisma Bakrie 1 lantai 2
Jl. HR Rasuna Said Kav B.1
Jakarta 12920 Indonesia
Telp. (+62 21) 5250 212 pes 471
Fax. (+62 21) 5250 212 pes 401
Email.

badanpengelola.bun@untuknegeri.net
badanpengelola.bun@bakrie.co.id

Penanggung Jawab:

**Hisyam Sulaiman, Okder
Pendrian**

Dewan Redaksi :

• **Pimpinan Redaksi:** Bayu
Nimpuno • **Anggota**

Redaksi: Zoraya Perucha,
Setiadi Ihsan, Chaerul Anwar
Azis, Ricco Surya, Rano
Cahyawidi, Andre Satria, Willya
Retnosari, Beryanti Putri, Frida
Hidayah, Bunsu Khalik, Ginar
Ayuningtias, Nadia Amanda
Putri • **Sekretaris**

Redaksi: Muzakir • **Redaktur**

Pelaksana: Rosita Indah Sari



